

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *throughput* yang didapat dari pengujian terhadap *upload* dan *download file* untuk kondisi *client* dan *server* berada pada jaringan DMZ lebih kecil dibandingkan dengan kondisi *client* dan *server* tidak memakai jaringan DMZ, meski perbedaan yang ditunjukkan tidak terlalu signifikan. Nilai *throughput* untuk ukuran *file* 100 MB saat *uploadfile* 42,606 Mbit/s dan *download* 58,746 Mbit/s pada kondisi pertama dan nilai *throughput* untuk kondisi kedua saat *uploadfile* 44,606 Mbit/s dan *download* 65,557 Mbit/s.
2. Nilai *Latency* yang didapat dari pengujian terhadap *uploadfile* dan *downloadfile* untuk kondisi *client* dan *server* berada pada jaringan DMZ lebih besar dibandingkan dengan kondisi *client* dan *server* tidak memakai jaringan DMZ meski perbedaan yang ditunjukkan tidak terlalu signifikan. Nilai *latency* untuk ukuran *file* 100 MB saat *uploadfile* 21,763 s dan *download* 24,171 s pada kondisi pertama dan nilai *latency* untuk kondisi kedua saat *uploadfile* 20,864 s dan *download* 19,338 s.
3. Berdasarkan perbandingan nilai *throughput* dan *latency* kedua kondisi ini penerapan jaringan DMZ berbasis *router* Cisco 7606-s mampu memberikan kehandalan terhadap performa jaringan.
4. Jika dilihat dari hasil pengujian *throughput* dan *latency*, menggunakan DMZ memang menghasilkan performansi yang tidak sebaik *direct connected* tetapi dengan menggunakan DMZ *server* bisa terlindungi dari akses yang memiliki resiko besar terhadap *server*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan *dualfirewall* pada jaringan sehingga keamanan jaringan menjadi lebih terjaga.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikombinasikan dengan *router* yang berbeda seperti Mikrotik.

